

ABSTRAK

Kepemimpinan seseorang dalam suatu organisasi dapat diartikan bahwa, pada dasarnya kepemimpinan merupakan pola hubungan antara individu-individu yang menggunakan wewenang dan pengaruhnya terhadap kelompok agar bekerja sama untuk mencapai tujuan. Oleh sebab itu apabila di sebuah kantor terjadi hubungan timbal balik yang baik antara pemimpin dengan bawahan, tentu proses pelaksanaan kegiatan atau tugas akan berjalan dengan baik dan tujuan yang telah ditetapkan akan tercapai secara efisien.

Berkaitan dengan efisiensi kerja di suatu kantor atau instansi, sebagai seorang pemimpin perlu memberikan motivasi kepada bawahannya agar dapat meningkatkan semangat kerja kepada tiap-tiap pegawai di kantor tersebut. Motivasi itu sendiri merupakan rangsangan dari luar dalam bentuk benda atau bukan benda yang dapat menumbuhkan dorongan pada orang untuk memiliki, menikmati atau menguasai benda atau bukan benda tersebut. Yang mana guna dari pada benda yang dimaksud adalah menumbuhkan motif atau daya dorong bagi bawahannya sehingga dapat menjalankan tugas-tugas atau pekerjaan yang telah dilimpahkan agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama.

Motivasi di lihat dari peranannya ada dua yaitu motivasi positif dan motivasi negatif, motivasi positif adalah motivasi yang menimbulkan harapan yang sifatnya menguntungkan atau memgembirakan bagi pegawai. Sedangkan yang dimaksud dengan motivasi negatif adalah motivasi yang menimbulkan rasa takut, baik ancaman maupun tekanan kepada pegawai atau karyawan.

Kepemimpinan yang berhasil itu relevan dengan dijalankannya struktur, perilaku dan proses yang merupakan kunci keberhasilan dalam suatu organisasi. Struktur artinya kebijaksanaan dalam pengambilan keputusan merupakan hasil musyawarah bukan atas kehendak pemimpin itu sendiri. Perilaku artinya pemimpin perlu memberikan motivasi yang positif kepada bawahan untuk menyamakan visi dan misi dalam organisasi yang di pimpinnya. Sedangkan proses adalah pelaksanaan dari pada keputusan yang telah diputuskan bersama dengan mengutamakan prosedur pada organisasi yang di maksud.

Pemberian wewenang kepada bawahan dalam tugas-tugas tertentu akan lebih mendukung pencapaian tujuan organisasi secara efektif, sering di sebutkan juga pendelegasian wewenang dari pemimpin kepada bawahan. Dan pendelegasian wewenang biasanya berkaitan erat dengan promosi yaitu pemberian jabatan yang tingkatnya lebih tinggi dari jabatan yang sebelumnya.